

Pengaturan Jalan Saat Berlangsung WJNC

YOGYA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Yogyakarta Polda DIY melakukan rekayasa lalu lintas saat berlangsung Wayang Jogja Night Carnival (WJNC), Sabtu (7/10) pukul 15.00 hingga selesai di Tugu Pal Putih, Yogyakarta.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM, Jumat (6/10) menjelaskan pihaknya melakukan rekayasa lalu lintas dengan tujuan mengatur arus lalu lintas, terkait diselenggarakannya WJNC. Pengaturan lalu lintas meliputi Jalan Jenderal Sudirman, Jalan AM Sangaji, Jalan P Diponegoro, dan Jalan Margo Utomo. Pada saat acara



Skema rekayasa lalu lintas saat berlangsung WJNC.

berlangsung arus lalu lintas dibelokkan agar tidak menuju ke Tugu Pal Putih.

AKP Maryanto SH MM menjelaskan, jalur alternatif menuju Kota Yogyakarta yang disediakan bagi pengendara kendaraan bermotor, dari arah utara di-

persilakan melintas Jalan Magelang dan Jalan Gejayan. Dari arah timur bisa melewati Jalan Gedongkuning dan Jalan Kusumanegara. Sedangkan dari arah barat dimaksimalkan Jalan Wates.

(Hrd)-f

BPBD DIY TANGANI MASALAH KEKERINGAN

Gelontorkan 17 Juta Liter Lebih Air Bersih

YOGYA (KR) - Kekeringan yang terjadi tahun ini tergolong cukup panjang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan adanya fenomena El Nino yang terjadi di sejumlah daerah. Bencana kekeringan di tahun sebelumnya tidak berdampak sama sekali di Kabupaten Sleman, sedangkan Kabupaten Kulonprogo hanya meminta sedikit bantuan air bersih untuk penanganan di wilayahnya.

Sementara tahun ini hanya Kota Yogyakarta yang belum terdampak bencana kekeringan. "Saat ini kami sudah menerima laporan soal kekeringan dari berbagai daerah di DIY. Bahkan BPBD DIY mencatat sampai dengan 2 Oktober 2023, sebanyak 17.315.000 liter air sudah disalurkan ke sejumlah

daerah yang terdampak kekeringan di DIY. Adapun jumlahnya tersebar di empat kabupaten, 33 kapanewon, 90 kalurahan dan 399 dusun. Tahun ini memang cukup luar biasa karena ada fenomena El Nino. Jadi memang sangat berbeda. Durasinya juga lebih panjang tahun ini," kata Kepala Bidang Pena-

nganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Lilik Andi Aryanto di Yogyakarta, Kamis (5/10).

Lilik mengatakan, berdasarkan data terakhir yang diterima BPBD DIY, bantuan air bersih sudah disalurkan ke Gunungkidul sebanyak 13.045.000 liter, Bantul 3.105.000 liter dan Sleman 335.000 liter.

Selain itu dilakukan penanganan dengan pembuatan sumur bor serta penyuluhan kepada petani tentang pola tanam yang sesuai pada saat musim kemarau. Meskipun Gunungkidul menjadi wilayah terparah yang terdampak bencana keke-

ringan, tetapi daerah itu masih menggunakan dana reguler untuk upaya penanganan. Dana tersebut langsung disalurkan ke kapanewon agar lebih mudah menangani bencana kekeringan.

"Kalau untuk saat ini baru Kulonprogo yang memaknai dana belanja tidak terduga (BTT) untuk penanganan bencana kekeringan, tapi untuk daerah lain belum. Adapun dana BTT provinsi belum ada yang pakai karena masih bisa ditangani kabupaten. Kami sudah sampaikan ke teman-teman yang wilayahnya terdampak kekeringan tapi dari dana reguler dan BTT kabupaten terkait ternyata masih cukup," terang Lilik. (Ria)-f

NSDC, Kembangkan Talenta Generasi Muda



KR - Jayadi Kastari

Prof. Dr. Muchlas MT (2 dari kanan) saat membuka NSDC.

BANTUL (KR) - Indonesia Emas Tahun 2045 mendapatkan bonus demografi. Sebanyak 60 persen generasi muda yang berperan dalam pembangunan ini sebagai generasi produktif. "Bonus demografi, jangan sampai jadi bencana demografi. Kondisi bisa terjadi manakala generasi muda tidak

dipersiapkan sebaik mungkin. Bagi generasi muda berkompetisi itu baik, lebih baik lagi berkolaborasi dan kembangkan talenta generasi muda," ujar Rektor UAD Prof. Dr. Muchlas MT, saat membuka National School Debatting Championship (NSDC) 2023 di Kampus Utama UAD, Ringroad

Selatan Bantul, Selasa (3/10). Kegiatan tersebut berlangsung hingga Sabtu (7/10).

Hadir dan memberi pengantar Keri Darwinto MA (Ketua Panitia), Wahyu Widiastuti (Sekretaris Disdikpora DIY) dan sambutan Asep Sukmayadi SIP MSi (Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia/BPTI).

Menurut Muchlas, kegiatan ini sebagai salah satu upaya mendeteksi talenta generasi muda. "Balai Pengembangan Talenta Indonesia lewat NSDC telah mendeteksi potensi generasi muda di Indonesia," ujarnya. Rektor UAD mengapresiasi kegiatan NSDC, UAD memberi kesempatan bagi juara 1, 2 dan 3 program NSDC 2023 mendapatkan beasiswa kuliah di UAD tahun depan. (Jay)-f

KEMENPAREKRAF GANDENG PT SMF

Tingkatkan Literasi Keuangan Pelaku Homestay

YOGYA (KR) - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menjalin kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) guna memberikan literasi keuangan bagi pelaku homestay di Desa Wisata Hargotirto, Kokap, Kulonprogo. Program pembiayaan ini diharapkan para pemilik homestay dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas usahanya serta menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dari sebelumnya.

"Kami berkolaborasi lintas K/L dan menggandeng PT SMF dan Poltekpar NHI Bandung bersama-sama mengembangkan desa wisata dan meningkatkan perekonomian melalui pening-



KR-Istimewa

Literasi keuangan bagi pelaku homestay di Desa Wisata Hargotirto, Kokap, Kulonprogo.

katan hospitality dan pengelolaan homestay tahun ini. Selama ini belum ada standar yang jelas tentang kualitas dan bagaimana hospitality homestay yang baik," ujar Direktur Akses Pembiayaan Kemenparekraf Anggara Hayun Anujprana dalam keterangan

persnya, Kamis (5/10).

Hayun mengatakan hal itu terlihat dari kualitas homestay di satu daerah berbeda dengan daerah lainnya, khususnya terkait fasilitas. Inilah yang nanti mungkin bisa dibangun juga bersama stakeholder untuk menciptakan standar pela-

yanan yang baku untuk para pelaku usaha homestay.

Kepala Bagian Corporate Affairs & Community Development PT SMF, Arif Hidayat mengemukakan pihaknya sejak akhir 2018 atas arahan Menteri Keuangan untuk berkontribusi dalam bidang pariwisata dan dapat terealisasi pada 2019. Hingga 2023 ini, PT SMF telah menyalurkan ke 20 desa wisata destinasi di Indonesia yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditentukan.

"Fasilitas yang bisa didapatkan para pemilik homestay adalah kesempatan renovasi hingga pembangunan baru dengan suku bunga flat dan fixed," katanya. (Ira)-f

PANGGUNG

GHEA INDRAWARI

Perdengarkan Masa Mudaku Habis



KR-Istimewa

Ghea Indrawari

"Jadi dewasa ku kira menyenangkan, tapi ternyata sulit dan melelahkan".

ITULAH sepenggal lirik dari lagu 'Masa Mudaku Habis', karya Ghea Indrawari. Lagu ini bercerita tentang seorang dewasa yang tengah menengang masa mudanya yang tanpa beban. Masa muda yang dipikirkan hanya kesenangan dan cinta masa remaja. Namun, kini seorang yang sudah dewasa harus menerima kenyataan, kondisi berubah dan menjalani kehidupan dengan beban yang berbeda.

Diciptakan sendiri oleh Ghea Indrawari, lirik Masa Mudaku Habis punya barisan lirik yang sangat menggigit. Apa yang diperdengarkan dari Masa Mudaku Habis dijamin relate dengan kehidupan orang dewasa yang tengah merindukan masa remaja.

Ghea dibantu oleh Andrew Joshua dan Ava Victoria pada strings untuk lagu terbarunya ini. Selain itu ada sentuhan nada dari violins, viola dan cello pada aransemen musiknya ini dan menjadikan karya terbarunya ini lebih kaya dan grande.

Penyanyi jebolan ajang pencarian bakat Indonesian Idol musim ke-9 itu berharap singlenya ini kembali mengena di telinga pendengarnya. Tentunya Ghea berharap lagu ini bisa melampaui kesuksesan single-single miliknya yang terdahulu. "Semua orang pasti berharaplah

ya, dengan single baru ini kesuksesannya bisa melampaui single-single yang sebelumnya. At least sama deh. Dan juga semoga yang nonton MV dan dengerin lagu ini juga bisa mengembalikan kenangan akan indahnya masa masa remaja ya," kata Ghea.

Video klip Masa Mudaku Habis dibuat dengan alur cerita dan latar belakang masa-masa sekolah SMA. Momen itu juga membawa Ghea mengenang kembali masa-masa indah saat SMA. Ghea berharap single dan klip Masa Mudaku Habis bisa mengembalikan memori-memori indah masa remaja untuk semua yang mendengarkan dan menontonnya.

Sebelumnya, Ghea sukses mengaduk-aduk emosi netizen dengan singlenya yang berjudul 'Jiwa yang Bersedih'. Single tersebut menjadi karyanya yang ke-11 dan bisa dibalang sukses.

Tak heran jika ia mengaku senang dan bangga karena akhirnya lagunya bisa diapresiasi. Sebelumnya ia mengaku sempat pesimis dan ingin berhenti menulis lagu kalau Jiwa yang Bersedih tak booming. "Fakta sempat hopeless. Sebelum lagu ini ada Perjalanan Meninggalkanmu, aku bilang sama produserku kalau lagu ini (Jiwa yang Bersedih) nggak naik juga, aku stop nulis. Terus akhirnya aku berdamailah sama diri sendiri," ujarnya. (Awh)-f

PERALATAN BISA PINJAM ATAU SEWA

Ide, Faktor Terpenting dalam Membuat Film

FAJAR Nugros, sineas, penulis dan sutradara sekaligus Dewan Juri Festival CreArtive LPS 2023 mengungkapkan, peralatan memang menjadi hal penting dalam memproduksi sebuah film. Namun bukan berarti seseorang yang akan membuat film harus memiliki peralatan atau perlengkapan sendiri. Sebab yang lebih utama dan penting dalam memproduksi sebuah film adalah ide yang menarik, serta bisa meyakinkan investor atau orang untuk mau mendanai pembuatan film tersebut. karena diyakini bakal laku dijual.

"Kalau alat seperti kamera, lensa, dan sebagainya itu bisa pinjam, sewa, atau memanfaatkan fasilitas yang ada. Tapi ide, harus kita buat sendiri, dengan memperhatikan referensi yang sudah ada. Bukan menyontek atau menjiplak, tapi memperhatikan berbagai referensi," ujar Fajar Nugros dalam

Talkshow Roadshow: Festival CreArtive LPS 2023 di Jogja National Museum (JNM Bloc), Yogyakarta, Rabu (4/10) sore. Acara yang diselenggarakan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ini juga menghadirkan narasumber lain, Anggia Raniardhy, Kepala Tim Komunikasi Publik LPS. Talkshow mengangkat tema 'Apakah Perlu Modal Besar untuk Membuat Sebuah Film?'

Anggia menjelaskan, LPS kembali menggelar Festival CreArtive LPS 2023, sebuah ajang kompetisi video pendek dan poster iklan layanan masyarakat yang bertujuan menggalang kreativitas positif dalam menyampaikan pesan edukatif tentang keuangan di kalangan masyarakat Indonesia.

"Kami ingin mengajak generasi muda dalam mengekspresikan ide-ide kreatif tentang isu-isu keuangan. Melalui festival ini, LPS ingin mengajak masyarakat untuk lebih cermat



KR-Istimewa

Fajar Nugros dan Anggia Raniardhy.

dalam menyaring informasi keuangan, dan yang paling penting, menunjukkan kepada masyarakat bahwa LPS ada di tengah masyarakat dan selalu siap menjamin simpanan mereka di bank," kata Anggia.

Fajar Nugros menegaskan, dasar dari industri kreatif adalah ide yang bagus, sehingga orang percaya. "Misalnya saya memiliki ide membuat film yang bakal laku di bioskop. Nah, orang harus bisa percaya pada

ide saya ini. Karena memproduksi film itu mahal, maka saya harus bisa meyakinkan kepada investor atau yang akan membiayai pembuatan film tersebut, bahwa film ini nanti akan laku, disukai masyarakat, tidak ada masalah, aman secara bisnis, bisa tayang di bioskop dan dinikmati masyarakat. Jangan sampai filmnya bermasalah karena sudah menghabiskan biaya produksi miliaran rupiah," papar Fajar. (San)-f

TEATER KOMA GARAP 'BISUL SEMAR'

Angkat Nasib Petani Sarat Kritik Sosial

TEATER Koma Jakarta menggelar pentas drama lakon 'Bisul Semar' naskah dan sutradara karya Budi Ros, di Gedung Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (4/10) malam. Mengangkat nasib petani yang hidup miskin dan sarat kritik sosial. Pentas teater cerita 'Bisul Semar', bagian gelaran Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2023 mengangkat tema ketahanan pangan dikemas menghibur dan sejumlah adegan drama musikal. 'Bisul Semar' menggambarkan keluarga Semar yang mempunyai sawah satu digadaikan sehingga tidak bisa menggarap sawah. Akibatnya, Semar, istrinya dan anak-anaknya kesulitan soal makan.

Budi Ros mengungkapkan, pentas lakon 'Bisul Semar' menyampaikan pesan kehidup-



KR-Khocil Birawa

Tampilan Teater Koma memainkan cerita 'Bisul Semar' di Concert Hall TBY.

an petani di desa secara ekonomi bernasib kurang beruntung. Karena itu, lewat tokoh Semar dan anak-anaknya Gareng, Petruk, Bagong, juga menyampaikan kritik sosial," papar Budi Ros, usai pentas di TBY. Dikatakan Budi Ros, pementasan Teater Koma un-

tuk ketiga kali. "Sebelumnya, Teater Koma mementaskan 'Rumah Sakit Jiwa' dalam Purna Budaya UGM tahun 1992. Kemudian pementasan selanjutnya Sampek-Engtay, pentas di Concert Hall TBY tahun 2004," ungkap Budi Ros.

Pertunjukan lakon 'Bisul Semar' merupakan naskah dan pementasan kali pertama, setelah berpulangannya Nano Riantiaro. Menjadi penampilan perdana Teater Koma dengan jajaran staf produksi yang baru. "Lakon ini dikemas minimalis dengan pemain dan tata artistik menggunakan audiovisual. Prinsipnya, Teater Koma dalam situasi dan kondisi apa pun tetap mempunyai sikap dengan semangat berkarya kreatif dan inovatif," tutur Budi Ros.

Naskah 'Bisul Semar', imbuh Budi Ros, mengangkat tentang Semar, sang tokoh utama yang diganggu oleh penyakit bisul misterius di kepalanya. Selagi bisul tersebut terus membesar, Semar semakin kesulitan berpikir jernih. Ia bahkan tak bisa lagi membedakan mana yang baik dan buruk. (Cil)-f